BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia industri dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dunia pendidikan, khususnya pendidikan kejuruan, memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk upaya untuk menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja adalah melalui program Magang Mahasiswa adalah salah satu bentuk pembelajaran bagi mahasiswa pada perguruan tinggi yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktik dan kontekstual di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan sesuai kurikulum yang ditetapkan dan/atau memperkaya kompetensi utama (Permendikbudristek, 2024)

Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa, serta meningkatkan kompetensi, sikap kerja, dan kedisiplinan yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh di lingkungan kampus. Dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses kerja secara langsung dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di kampus. Pelaksanaan Magang juga menjadi sarana penting dalam menumbuhkan sikap profesionalisme, tanggung jawab, serta kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi dalam lingkungan kerja. Disamping itu, mahasiswa dapat belajar mengenai budaya kerja, sistem manajerial, serta etika kerja yang berlaku di perusahaan.

Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja setelah lulus nanti. Selama menjalani masa magang di industri, mahasiswa juga berkesempatan untuk mengembangkan potensi diri serta mendapatkan bimbingan langsung dari tenaga profesional. Hal ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga memperkuat karakter dan sikap mental mahasiswa. Selain itu, hubungan yang baik antara pihak sekolah dan

industri juga akan tercipta melalui kerja sama yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan yang siap kerja.

PT Aditya Sentana Agro dipilih sebagai tempat Magang karena merupakan perusahaan pertanian di bidang perbenihan terutama benih sayuran yang telah melakukan berbagai peningkatan mutu benih dengan memproduksi beberapa varietas benih sayuran yang unggul. Salah satu upaya yang dilakukan oleh PT Aditya Sentana Agro Malang untuk mendukung tercapainya mutu benih yang berkualitas yaitu dengan cara melakukan pengembangan teknologi modern dengan meningkatkan mutu benih yang diterapkan kepada masyarakat, petani, dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Pelaksanaan Magang memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di kampus kedalam dunia kerja secara nyata, sehingga kompetensi mahasiswa meningkat sesuai dengan kebutuhan industri.
- b. Menumbuhkan sikap kerja yang disiplin, bertanggung jawab, jujur, serta mampu bekerja sama dalam tim maupun secara individu, sesuai dengan budaya kerja yang berlaku di dunia industri.
- c. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai sistem kerja, prosedur, dan lingkungan kerja di perusahaan, sebagai bekal menghadapi dunia kerja setelah lulus dari pendidikan formal.
- d. Menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara pihak kampus dan dunia industri, sehingga dapat terjalin kerja sama berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih cabai keriting mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
 - Mahasiswa mendapatkan keterampilan dalam melaksanakan program kerja pada perusahaan.
 - Mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi di dunia kerja dan dapat memberikan solusi.
 - Melatih mahasiswa berpikir kritis dengan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap teknis pelaksanaan produksi cabai keriting yang telah dilaksanakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi
 - Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha, perusahaan atau instansi.
 - Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan oleh instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- c. Bagi Tempat Magang
 - Mendapatkan profil calon pekerja yang telah siap bekerja sesuai bidangnya.
 - Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang ini telah dilaksanakan pada tanggal 03 Februari – 03 Juni 2025. Kegiatan Magang dilakukan di PT Aditya Sentana Agro Malang, Jl. Zentana No . 87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kab. Malang, Jawa Timur 65152. Jam kerja di PT Aditya Sentana Agro Malang pada hari Senin-Jumat dimulai pukul 07.00 - 16.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu dimulai pukul 07.00 - 11.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi dan Identifikasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa yang berkaitan dengan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga pasca panen.

b. Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari literatur, buku, atau pendukung lainnya yang berkaitan untuk menyelesaikan permasalahan.

c. Wawancara

Metode ini dilaksanakan melalui wawancara/diskusi langsung dengan pembimbing praktisi, karyawan lapang, maupun karyawan lainnya di PT Aditya Sentana Agro yang bersangkutan dengan kegiatan magang berlangsung.

d. Praktik Langsung

Metode ini dilaksanakan sesuai dengan aktivitas dan peraturan yang ada dengan cara mengikuti langsung dan mempraktikkan setiap kegiatan di perusahaan.